

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Subjek penelitian berjumlah 32 siswa, memiliki kriteria inklusi, yaitu siswa yang menduduki kelas IV SDN Kebalandono Babat Lamongan, siswa yang memiliki usia 9-10 tahun. Semua subjek hadir saat penelitian. Berikut ini merupakan data siswa yang menduduki kelas IV SDN Kebalandono Babat Lamongan.

Tabel 4. Distribusi Subjek Penelitian Kelompok Eksperimen Berdasarkan Usia

USIA	FREKUENSI	PERSENTASE
9 Tahun	10	60%
10 Tahun	6	40%
Total	16	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa subjek yang memiliki persentase terbesar 60% berjumlah 10 siswa terdapat pada usia 9 tahun. Selanjutnya dengan persentase 40% berjumlah 6 siswa terdapat pada usia 10 tahun.

Tabel 5. Distribusi Subjek Penelitian Kelompok Kontrol Berdasarkan Usia

USIA	FREKUENSI	PERSENTASE
9 Tahun	8	50%
10 Tahun	8	50%
Total	16	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa subjek kelompok kontrol mempunyai presentase yang sama antara subjek usia 9

tahun dan 10 tahun. Dengan presentase 50% untuk siswa usia 9 tahun dan 50% untuk siswa usia 10 tahun.

Tabel 6. Distribusi Subjek Penelitian Kelompok Eksperimen Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
Laki-laki	6	40%
Perempuan	10	60%
Total	16	100%

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan mempunyai presentase lebih besar dari laki-laki yaitu 60% dan jenis kelamin laki-laki mempunyai presentase sebesar 40%, jadi jumlah siswa berjenis kelamin laki-laki 6 siswa dan perempuan 10 siswa.

Tabel 7. Distribusi Subjek Penelitian Kelompok Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
Laki-laki	7	35%
Perempuan	9	65%
Total	16	100%

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan mempunyai presentase lebih besar dari laki-laki yaitu 65% dan jenis kelamin laki-laki mempunyai presentase sebesar 35%, jadi jumlah siswa berjenis kelamin laki-laki 7 siswa dan perempuan 9 siswa.

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Deskripsi data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes rekognisi memori. Teknik

pengumpulan data yang digunakan berupa lembar tes *recognition memory vocabulary learning*.

Tabel 8. Deskripsi Statistik kelompok eksperimen

	Jumlah	Jarak	Statistik	Statistik	Rata-rata		Standar
	Statistik	Statistik	Minimal	Maksimal	Statistik	Std. Error	Deviasi Statistik
<i>Recognition Memory Vocabulary Learning</i>	16	5.00	15.00	20.00	17.5625	.51615	2.06458

Pada tabel 8 Deskripsi Statistik menggambarkan data sebagai berikut. Analisis penelitian pada variabel *Recognition memory vocabulary learning* pada kelompok Eksperimen setelah dilaksanakan metode mnemonik kata kunci (*Mnemonic Keyword Method*) dihasilkan jumlah subjek sebesar 16 responden, nilai jarak statistik adalah 5.00, nilai subjek terkecil (minimal) 15.00 dan nilai subjek terbesar (maksimal) adalah 20.00, nilai rata-rata (mean) dari 16 responden adalah sebesar 17.5625 dengan standar deviasi sebesar 2.06458.

Tabel 9. Deskripsi Statistik kelompok kontrol

	Jumlah	Jarak	Statistik	Statistik	Rata-rata		Standar
	Statistik	Statistik	Minimal	Maksimal	Statistik	Std. Error	Deviasi Statistik
<i>Recognition memory vocabulary learning</i>	16	4.00	10.00	14.00	11.4375	.36479	1.45917

Pada tabel 9 Deskripsi Statistik menggambarkan data sebagai berikut. Analisis penelitian pada variabel *Recognition memory vocabulary learning* pada kelompok Kontrol setelah dilaksanakan Metode Mnemonik Kata kunci (*Mnemonic Keyword Method*) dihasilkan jumlah subjek sebesar 16 responden, nilai jarak statistik adalah 4.00, nilai subjek terkecil (minimal) 10.00 dan nilai subjek terbesar (maksimal) adalah 14.00, nilai rata-rata (mean) dari 16 responden adalah sebesar 11.4375 dengan standar deviasi sebesar 1.45917.

2. Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas diperlukan untuk mengetahui konsisten atau keterpercayaan tes, sehingga didapat tes yang konsisten dari waktu ke waktu (Saifuddin Azwar, 2003). Uji reliabilitas tersebut menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS for MS Windows* versi 16.0. Hasil reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Uji Reliabilitas Aitem	Jumlah Aitem
.732	.710	20

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskripsi data diatas dapat diketahui hasil analisis uji reliabilitas data dari 20 item memiliki reliabilitas 0,732. Dengan uji reliabilitas aitem 0,710. Sehingga alat tes dapat digunakan sebagai alat ukur *Recognition Memory Vocabulary Learning*. Sedangkan hasil penelitian yang sudah dikoreksi antara lain, adalah

Tabel 11. Reliabilitas Hasil Penelitian Tes
Rekognisi

Reliabilitas	Uji Reliabilitas	Jumlah Aitem
.806	.805	12

Berdasarkan hasil output reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Reliabilitas dari 12 aitem yang valid sebesar 0.806 yaitu lebih besar dari 0.300 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data.

C. Hasil Penelitian

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent samples t test*. Berikut tabel dan penjelasan *Output SPSS Recognition Memory Vocabulary Learning* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 12: Hasil *Output SPSS Recognition Memory Vocabulary Learning* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

	Kelompok Penelitian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Recognition Memory Vocabulary Learning</i>	eksperimen	16	17.5625	2.06458	.51615
	kontrol	16	11.4375	1.45917	.36479

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Recognition Memory Vocabulary Learning	Equal variances assumed	4.191	.049	9.69 1	30	.000	6.12500	.63204	4.83419	7.41581
	Equal variances not assumed			9.69 1	26.99 3	.000	6.12500	.63204	4.82814	7.42186

Banyaknya data (N) masing-masing anak pada kelompok kontrol dan eksperimen = 16, rata-rata orientasi prestasi anak kelompok eskperimen = 17.5625 dan rata-rata untuk anak kelompok kontrol = 11.4375. Dengan standard deviasi masing-masing Kelompok Eskperimen= 2.06458 dan Kelompok Kontrol=1.45917. Sehingga rata-rata perolehan *Recognition Memory Vocabulary Learning* kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

Analisis dengan membandingkan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, karena lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan *Recognition Memory Vocabulary Learning* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan memperhatikan hasil perbedaan rata-rata dan signifikansi *Recognition Memory Vocabulary Learning* antara kelompok kontrol dan kelompok eskperimen, dapat disimpulkan bahwa *Recognition Memory Vocabulary Learning* kelompok

eksperimen lebih tinggi dari pada kemampuan bahasa lisan kelompok kontrol. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Mnemonik Keyword Method* (Metode Mnemonik Kata kunci) dengan *Recognition Memory Vocabulary Learning*.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Recognition Memory Vocabulary Learning* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dengan memperhatikan hasil analisis perbedaan rata-rata dan signifikansi *Recognition Memory Vocabulary Learning* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa hasil dari tes rekognisi kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada tes rekognisi kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Mnemonik Keyword Method* (Metode Mnemonik Kata kunci) dengan *Recognition Memory Vocabulary Learning*.

Hal ini sesuai dengan penelitian Halim (2012) yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara tes rekognisi yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan tes rekognisi pada kelompok kontrol dengan menggunakan metode Mnemonik. Penelitian ini terus mengalami perkembangan, penelitian Raharjo (2012) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pre tes dan post tes terhadap kemampuan daya ingat anak

pada siswa SD sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan terapi kognitif.

Selain itu, subjek dalam penelitian ini juga termasuk dalam fase *Concrete-operational* (konkrit-operasional). Secara psikologis berada pada masa kanak-kanak tengah, *middle childhood*. Usia ini menjadi masa emas untuk belajar bahasa selain bahasa ibu (bahasa pertama). Kemampuan berbahasa anak pada usia ini lebih berkembang dengan cara berpikir konsep operasional konkret. Kondisi otaknya masih plastis dan lentur sehingga penyerapan bahasa lebih mudah.

Ketika anak berusia 6-13 tahun atau berada di bangku sekolah dasar, area pada otak yang mengatur kemampuan berbahasa terlihat mengalami perkembangan paling pesat. Pada usia SD seperti itu biasa disebut juga sebagai *critical periods*. Kemampuan anak pada usia SD dalam proses kognitif, kreativitas, dan *divergent thinking* berada pada kondisi optimal. Berdasarkan hasil riset teknologi *brain imaging* di University of California, Los Angeles, secara biologis anak usia SD menjadi waktu yang tepat untuk mempelajari bahasa asing. Anak-anak yang belajar mempelajari bahasa asing lain mempunyai kemampuan lebih dalam tugas memori *episodic*, mempelajari kalimat dan kata, dan memori semantic, kelancaran menyampaikan pesan dan mengategorikannya.

Hal ini menunjukkan bahwa mempelajari bahasa asing tidak akan mengganggu performa *linguistik* anak dalam bahasa apa pun. Belum ada bukti bahwa bahasa pertama akan bermasalah jika mempelajari bahasa kedua,

Anak berlatih lebih sabar ketika kegiatan berlangsung. Anak-anak semakin peraya diri untuk mencari asosiasi yang tepat pada kosa kata yang telah ditentukan. Kemudian dengan cara menghafal mampu meningkatkan daya ingat anak yang berusaha semaksimal mungkin. Sehingga peneliti dapat berasumsi bahwa dengan adanya kreativitas dan konsentrasi yang penuh pada subjek bisa meningkatkan rekognisi memori pembendaharaan kata pada siswa.

